

BAB V

PENUTUP

A KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. bentuk penamaan danau di Pulau Samosir terbagi menjadi 3 yaitu
 - 1) Kategorisasi bentuk toponimi kedanauan di Pulau Samosir terbagi menjadi 4 kategori, (toponimi asosiasi, toponimi deskripsi, toponimi berdasarkan kejadian bersejarah dan toponimi kepercayaan)
 - 2) Proses terbentuknya toponimi kedanauan di Pulau Samosir yaitu 1), danau Toba merupakan sebuah nama Suku tertua yang tinggal di Pulau Samosir. 2) danau Sidihoni merupakan distorsi dari nama sebelumnya Sidiakoni, kata Sidiakoni yang artinya apabila meminta di danau ini akan di kabulkan. 3) danau Pea Porohan merupakan sebuah danau dari air hujan yang turun terus menerus. Menurut legenda dahulu disini terjadi hubungan sedarah (incest) yang sangat dilarang. Danau ini merupakan hasil dari perbuatan tabu tersebut. Kata Porohan sendiri merupakan distorsi dari kata Porosan yang menggambarkan kegiatan tabu yang pasangan ini lakukan. 4) danau Aek Natonang merupakan danau buatan manusia. Nama Aek Natonang dipilih karena sebelum menjadi sebuah danau, terjadi perebutan hak atas danau dari pihak Sinaga dan Sipituama.

- 3) Proses morfologis bentuk toponimi kedanauan di Pulau Samosir terbagi menjadi 4 proses yaitu 1) derivasi zero, afiksasi, reduplikasi dan komposisi.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 22 toponimi kedanauan di pulau samosir. nama tersebut memiliki makna sebagai berikut.
 - 1) Sitapangi adalah sebuah istilah pada zaman dahulu di suku batak untuk menyebut aliran air untuk mengairi sawah penduduk.
 - 2) Tapian merupakan sebuah tempat penduduk untuk mengambil air atau sekedar mandi, sebelumnya penduduk tidak memiliki aliran air sendiri ke rumah masing-masing, jadi dibuatlah aliran air dari pegunungan dan di satu titik yang disebut Tapian. Penduduk melakukan kegiatan mandi, mencuci dan mengambil air untuk di masak dari tapian ini.
 - 3) Tao Sidihoni adalah sebuah danau yang berada di desa Sabungan Nihuta. Danau ini sebelumnya bernama Sidiakoni seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Nama tempat mengalami distorsi untuk mempermudah pengucapannya. Arti Sidiakoni itu sendiri ialah sebuah harapan bagi seluruh orang yang meminta ataupun berdoa di danau ini akan memperoleh yang diinginkan.
 - 4) Pamele-melean merupakan nama sebuah tempat di Tao Sidihoni. Arti pamele-melan itu sendiri adalah permohonan 'mangelek' dengan memberikan sesajen yang diletakkan di tepi danau.
 - 5) Pea porohan merupakan nama danau di desa Salaon Toba. Nama danau ini sebelumnya adalah Pea Porosan yang diambil dari legenda incest

yang dilakukan keturunn parna di Tapani. Namun kemudian diganti dengan Pea Porohan karena kata sebelumnya dianggap tabu.

- 6) Aek natonang adalah danau buatan di desa Tnjungan. Aek natonang artinya adalah air yang menenangkan perebutan hak atas Talagodang antara Sinaga dan Sitapani.
- 7) Pulo malau atau biasa juga disebut pulo tao adalah sebuah kapal dari anak perempuan keturunan Silauraja bernama Malau. Penduduk percaya pulau malau adalah pecahan kapal dari Malau yang berdoa di danau Toba. Karena cerita ini penduduk menyebut danau tersebut adalah danau Malau
- 8) Pulo Tolping, Pulo ini disebut Tolping karena tepi danau ini yang curam dan berbatu-batu. Kata tolping berasal dari bahasa batak yang artinya terian curam.
- 9) Pulo Tulas, Tulas berasal dari kata Tulason yang adalah nama sebuah pohon yang dapat digunakan sebagai ramuan minyak. Dipulau ini dahulunya menyimpan banyak sekali pohon Tulason. Karena hal ini masyarakat menyebut Pulo ini sebagai pulo Tulas
- 10) Pulo Sibandang adalah Pulo yang berada di daerah Muara. Pulau ini sebelumnya di sebut sebagai muara nauli atau muara yang cantik. Seperti bentuk pulau ini memang sangat cantik untuk dipandang.
- 11) Pulo samosir merupakan pulau terbesar di danau Toba dari 4 pulau lainnya. Samosir berasal dari nama penduduk pertama yang mendiami

tempat ini. Ada pula yang menyebutkan kalau nama samosir berasal dari legenda ikan Mas di danau Toba.

12) Tano Ponggol, Jembatan yang memisahkan antara pulau Samosir dengan pulau Sumatera. Menurut beberapa sumber sebelumnya pulau Sumatera dengan Samosir tidak berpisah dan pada saat itu belum ada istilah pulau pada Samosir. kemudian pada penjajahan Belanda penduduk diminta untuk mengeruk tanah di danau Toba dengan tujuan agar kapal Belanda dapat mengelilingi danau Toba. Tano Ponggol artinya adalah Tanah yang dipatahkan atau dibelah. Dengan kejadian itu Tano Ponggol menjadi satu-satunya akses darat menuju Pulau Samosir.

13) Batu marhosa artinya adalah batu bernafas. Namun tidak ada batu yang bisa bernafas. Jadi sebenarnya terdapat sebuah lubang besar yang menghubungkan antara danau Sidihoni dengan danau Toba. Aliran sungai dari kedua pulau ini melewati dinding bebatuan yang mengakibatkan keluarnya udara dari dalam batu. Hal ini mengakibatkan batu seolah-olah bernafas atau mengeluarkan udara.

14) Binanga bolon artinya adalah sungai besar.

15) Salaon Toba artinya orang batak Toba yang memiliki warna kulit hitam-hitaman.

16) tapian adalah mata air sedangkan balau artinya biru, jadi tapian balau adalah mata air yang airnya berwarna biru.

17) Tao Silalahi artinya adalah danau yang berada di daerah Silalahi

18) Tao Balige artinya adalah danau yang berada di daerah Balige

- 19) Tao Muara artinya adalah danau yang berada di daerah Muara
- 20) Tao Toba merupakan danau orang Toba. Kata toba dipilih karena dianggap sebagai suku paling tua.
- 21) Talagodang berasal dari dua kata yaitu Tala yang artinya genangan air dan godang yang artinya banyak. Jadi Talagodang adalah genangan air yang sangat banyak/luas.
- 22) Binangalom berasal dari dua suku kata yaitu binanga yang artinya sungai dan lom yang artinya penyejuk hati. Jadi air terjun binangalom artinya Air terjun dari aliran sungai sebagai penyejuk hati.

B IMPLIKASI

Eksistensi danau Toba di pulau Samosir memang tidak di ragukan lagi. Namun masih ada beberapa Danau yang belum dikembangkan potensinya sebagai destinasi wisata secara baik. Saat ini pengembangan danau Aek Natonang sudah mulai berjalan untuk menjadi destinasi wisata. Perlu dilakukan upaya untuk menarik wisatawan dengan berkunjung ke danau ini. Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian terkait toponimi kedanauan ini, akan muncul peneliti-peneliti lanjutan yang dapat memberikan kekuatan untuk mengembangkan potensi danau ini.

C SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti potensi dari danau-danau di pulau Samosir untuk dapat dijadikan sebagai nilai jual dalam menarik wisatawan. Pulau samosir dan danau-danaunya masih menyimpan banyak misteri yang perlu dipecahkan.

Bagi pembaca, peneliti berharap agar pembaca dapat mengetahui bagaimana sebenarnya sejarah toponimi danau-danau di pulau samosir. dan mengembangkannya untuk dapat diketahui khalayak. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, akan terbangun rasa cinta untuk menjaga dan melestarikan keberadaan danau dan tempat-tempat yang memiliki kaitan dengan danau.

Bagi peminat sejarah dan budaya, dapat melestarikan penamaan danau-danau dan legenda yang tersimpan didalamnya agar tidak tergelam oleh kemerlapnya dunia kebarat-baratan.